

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejarah Situs Balong Tuk Desa Kertawinangun ditemukan oleh Pangeran Mancur Jaya pada abad ke 18 Cirebon sedang mengalami masalah kekeringan sehingga Pangeran Mancur Jaya diutus oleh Kesultanan mencari sumber mata air untuk mengatasi masalah kekeringan. Pangeran Mancur Jaya menemukan sumber mata air dengan menggunakan kayu perbatang, kayu perbatang menjadi alat untuk menghasilkan sumber mata air.

Situs Balong Tuk dijadikan sebagai potensi wisata sejarah bertujuan untuk memperkenalkan sejarah kembali kepada masyarakat, Situs Balong Tuk dijadikan sebagai objek wisata sejarah dengan memanfaatkan peninggalan sejarah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat menjadi lebih maju dengan adanya potensi wisata, masyarakat akan melakukan kegiatan ekonomi kreatif dengan melakukan UMKM, pengrajin industri lokal. Oleh karena itu, Situs Balong Tuk dengan potensi wisata sejarah yang unik, melalui pendekatan *event-event* yang menarik sehingga masyarakat tertarik untuk mengunjungi Situs Balong Tuk sebagai objek wisata sejarah, seperti halnya *event* festival kesenian yang dilaksanakan di kawasan Situs Balong Tuk, mengadakan agenda acara tahunan yang menjadi daya tarik masyarakat untuk berkunjung melihat prosesi sakral pengangkatan kayu perbatang yang tersimpan di dasar Situs

Balong Tuk dan hanya bisa dilihat satu tahun sekali pada saat acara *muludan*.

B. Saran

Upaya pengembangan kawasan menjadi objek wisata sejarah andalan Desa Kertawinangun yaitu dari pihak pengelola harus aktif melakukan promosi. Sebab dengan promosi yang aktif dan gencar baik melalui *pamflet*, *brosur*, media cetak atau media online merupakan langkah awal yang efektif untuk memasarkan objek wisata sejarah kepada publik maupun masyarakat secara luas.

Unsur pariwisata yang melibatkan peran pihak masyarakat dan pengelola harus memperhatikan langsung adanya industri kecil atau kerajinan tersebut yang mampu bisa dijadikan sebagai cinderamata khas bagi objek wisata situs untuk dibawa pulang pengunjung. Upaya pengelola dan pemanfaatan hasil industri kecil dapat dilakukan dengan pembuatan sentra penjualan kerajinan tangan yang hasilnya dengan mudah dipasarkan dan dapat mendukung perkembangan pariwisata juga.

Melalui kegiatan *event* tersebut akan mendapatkan dua manfaat yaitu manfaat memperoleh data informasi tentang peninggalan sejarah yang merupakan tujuan utama wisata sejarah dan manfaat finansial dari hasil kerajinan industri kecil tersebut